

**ANALISIS PUTUSAN HADANAH ANAK PASCA PERCERAIAN DALAM
PERSPEKTIF YUSUF QARDHAWI DAN SAYYID SABIQ**

**(Studi Putusan Pengadilan Agama Bangkalan Nomor
1009/Pdt.G/2024/PA.Bkl)**

SKRIPSI

Oleh

Umi Zahrotul Latifah

NIM. 05040522044



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Syariah dan Hukum

Jurusan Hukum Publik Islam

Surabaya

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Zahrotul Latifah
NIM : 05040522044
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/ Perbandingan Madzhab
Judul : Analisis Putusan Hadanah Anak Pasca Perceraian dalam Perspektif Yusuf Qardhawi dan Sayyid Sabiq (Studi Putusan Pengadilan Agama Bangkalan Nomor 1009/Pdt.G/PA.Bkl)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 05 Februari 2025

Yang menyatakan,



Umi Zahrotul Latifah
NIM. 05040522044

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Umi Zahrotul Latifah
NIM : 05040522044
Judul : Analisis Komparatif Yusuf Qardhawi dan Sayyid Sabiq terhadap
Hadanah Anak Pasca Perceraian pada Putusan Pengadilan Agama
Nomor 1009/Pdt.G/2024/PA.Bkl.

Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan pada sidang
munaqasah skripsi.

Surabaya, 05 Februari 2026
Pembimbing,



A. Mufti Khazin, M.H.I.
197303132009011004

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Umi Zahrotul Latifah

NIM. : 05040522044

Judul : Analisis Putusan Hadanah Anak Pasca Perceraian Dalam Perspektif Yusuf Qardhawi dan Sayyid Sabiq (Studi Putusan Pengadilan Agama Bangkalan Nomor 1009/Pdt.G/2024/PA/Bkl)

Telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi pada hari Kamis, tanggal 26 Februari 2026, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu pada Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



A. Mufti Khazin, M.H.I.
NIP. 197303132009011004

Penguji III



Dr. Agus Solikin, M.S.I.
NIP. 198608162015031003

Penguji II



Dr. Muflikhatul Khoiroh, M.Ag.
NIP. 1970041619950320022

Penguji IV



Fitriana Nur Annisa, S.H., M.Kn.
NIP. 199901012025052004

Surabaya, 26 Februari 2026

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. H. Saifudin Mukala'ah, M.Ag.
NIP. 196303271999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Umi Zahrotul Latifah
NIM : 05040522044
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Perbandingan Madzhab
E-mail address : umil4950@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Analisis Putusan Hadanah Anak Pasca Perceraian Dalam Perspektif Yusuf Qardhawi dan Sayyid Sabiq (Studi Putusan Pengadilan Agama Bangkalan Nomor 1009/Pdt.G/2024/PA/Bkl)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 April 2026

Penulis

(Umi Zahrotul Latifah)

ABSTRAK

Perceraian sebagai fenomena sosial yang terus meningkat di Indonesia menimbulkan berbagai implikasi hukum salah satunya yakni berkaitan dengan penetapan hak hadanah anak. Persoalan hadanah menjadi isu krusial karena menyangkut kepentingan terbaik anak, baik dari aspek fisik, psikologis, maupun spiritual. Dalam praktik peradilan, hakim tidak hanya dituntut untuk menerapkan hukum positif, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai hukum Islam serta kondisi faktual anak dan orang tua. Perbedaan pandangan ulama mengenai hadanah, khususnya antara pemikiran Yusuf Qardhawi dan Sayyid Sabiq menjadi relevan untuk dianalisis dalam kaitannya dengan pertimbangan hukum hakim. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab dua permasalahan utama, yaitu: Pertama, Bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam menyelesaikan perkara hadanah anak pada Putusan Pengadilan Agama Bangkalan Nomor 1009/Pdt.G/2024/PA.Bkl. kedua, Bagaimana analisis komparatif Yusuf Qardhawi dan Sayyid Sabiq terhadap hadanah anak Pasca perceraian.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian hukum normatif dengan pengumpulan data melalui dokumentasi, serta kajian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan dua pendekatan utama yaitu pendekatan perbandingan (*comparative approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Data penelitian diperoleh dari sumber primer berupa putusan pengadilan, serta sumber sekunder berupa peraturan perundang-undangan, Kompilasi Hukum Islam, wawancara hakim dan literatur fikih yang relevan dengan tema penelitian. Analisis data dilakukan dengan analisis komparatif dengan menggunakan metode deduktif yakni dengan menguraikan konsep-konsep fikih dan pandangan para ulama kemudian mengaitkan dengan fakta hukum yakni putusan pengadilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hukum hakim dalam putusan tersebut tidak hanya berlandaskan pada ketentuan normatif Kompilasi Hukum Islam, khususnya Pasal 105 dan Pasal 156, tetapi juga mempertimbangkan aspek kemaslahatan dan kepentingan terbaik anak. Hakim menilai kelayakan ibu sebagai pengasuh berdasarkan tanggung jawab, dan kemampuan memenuhi kebutuhan anak. Pertimbangan tersebut sejalan dengan pendekatan Yusuf Qardhawi yang menekankan fleksibilitas hukum berbasis *maqāṣid syarī'ah*, yakni mengutamakan kemaslahatan anak dibandingkan penerapan batasan usia secara kaku. Sementara itu, pandangan Sayyid Sabiq yang berakar pada fikih klasik menegaskan prioritas hak hadanah pada ibu selama anak belum mumayyiz, sepanjang tidak terdapat halangan syar'i.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran: Dalam menangani perkara hadanah anak, Hakim Pengadilan Agama dalam memutus perkara diharapkan agar tetap mempertahankan pola pertimbangan hukum yang tidak hanya berpegang pada ketentuan normatif, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan terbaik anak. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan memperluas objek penelitian baik melalui analisis terhadap lebih dari satu putusan pengadilan maupun dengan perspektif ulama lain sehingga kajian menjadi lebih komperhensif dan beragam.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat teoritis	10
2. Manfaat praktis	10
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Landasan Teori.....	14
1. Konsep hadanah dalam Islam	14
2. Teori <i>Fikih Muqāranah</i>	16
H. Definisi operasional.....	17
1. Hadanah anak pasca perceraian	17
2. Perspektif Yusuf Qardhawi	18
3. Perspektif Sayyid Sabiq	18
I. Metode Penelitian	19
1. Jenis penelitian.....	19
2. Pendekatan penelitian	20
3. Data Penelitian dan Sumber Data	21

4. Teknik pengumpulan data	22
5. Teknik pengelolaan data.....	22
6. Teknik analisis data	23
J. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II KONSEP HADANAH ANAK PASCA PERCERAIAN MENURUT YUSUF QARDHAWI DAN SAYYID SABIQ	25
A. Tinjauan Umum Hadanah dalam Hukum Islam	25
1. Pengertian hadanah	25
2. Dasar hukum hadanah.....	27
B. Hadanah Anak Pasca Perceraian menurut Hukum Positif.....	31
1. Hadanah menurut Undang-Undang Perkawinan.....	31
2. Hadanah dalam Kompilasi Hukum Islam	32
C. Hadanah menurut Yusuf Qardhawi.....	34
1. Biografi Yusuf Qardhawi	34
2. Hadanah Anak Pasca Perceraian Perspektif Yusuf Qardhawi.....	35
D. Hadanah Menurut Sayyid Sabiq.....	38
1. Biografi Sayyid Sabiq.....	38
2. Pendapat Sayyid Sabiq terhadap Hadanah Anak Pasca Perceraian.....	40
3. Syarat Pengasuhan Anak.....	42
4. Urutan yang berhak mendapatkan hadanah	45
BAB III PERTIMBANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA BANGKALAN DALAM PUTUSAN NO. 1009/Pdt.G/2024/PA.Bkl TERHADAP HADANAH ANAK PASCA PERCERAIAN	47
A. Posisi Kasus.....	47
1. Duduk Perkara	47
2. Proses Persidangan.....	49
3. Dasar Pertimbangan Hakim	51
4. Amar Putusan.....	57

B.	Analisa Pertimbangan Hakim dalam Memutuskan Perkara Gugatan Hak Asuh Anak yang Belum Mumayiz Pasca Perceraian Pada Putusan Nomor 1009/Pdt.G/2024/PA/Bkl ...	58
1.	Pertimbangan Hakim berdasarkan Pembuktian	59
2.	Pertimbangan hakim berdasarkan dalil	60
3.	Pertimbangan Hakim berdasarkan Undang-undang dan KHI	61
BAB IV	ANALISIS PUTUSAN MENURUT PERSPEKTIF YUSUF QARDHAWI DAN SAYYID SABIQ	64
A.	Analisis Putusan Hadanah Anak dalam Perspektif Yusuf Qardhawi dan Sayyid Sabiq (Studi Putusan Nomor:1009/Pdt.G/2024/PA.Bkl)	64
1.	Analisis Putusan Nomor:1009/Pdt.G/2024/PA.Bkl dalam Perspektif Yusuf Qardhawi	64
2.	Analisis Putusan Nomor:1009/Pdt.G/2024/PA.Bkl dalam Perspektif Sayyid Sabiq	69
B.	Analisis Komparatif Yusuf Qardhawi dan Sayyid Sabiq terhadap Hadanah Anak yang belum mumayiz Pasca Perceraian	74
1.	Persamaan Pendapat Yusuf Qardhawi dan Sayyid Sabiq terhadap Hadanah Anak yang belum mumayiz Pasca Perceraian.....	74
2.	Perbedaan Pendapat Yusuf Qardhawi dan Sayyid Sabiq terhadap Hadanah Anak yang belum mumayiz Pasca Perceraian.....	75
BAB V	PENUTUP	78
A.	Kesimpulan	78
B.	Saran	79
	DAFTAR PUSTAKA.....	81
	LAMPIRAN.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia.....	84
Lampiran 2. KTM	99
Lampiran 3. KRS	100
Lampiran 4. Transkrip Nilai Sementara	101
Lampiran 5. Kartu Bimbingan	102
Lampiran 6. Turnitin	103
Lampiran 7. Surat Pernyataan Keaslian	104
Lampiran 8. Pengesahan Judul Skripsi	105
Lampiran 9. Pengesahan Proposal Skripsi	106
Lampiran 10. Persetujuan Pembimbing	107
Lampiran 11. Surat Riset.....	108



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Atas Muhrof. "Kajian Terhadap Pandangan Yusuf Al-Qardhawi Tentang Hak Hadanah Karena Isteri Murtaf Dan Relevansinya Dengan Kompilasi Hukum Islam Di Indonesia." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Ahmad Putra dan Prasetyo Rumondor. "Sunnah, Sains dan Peradaban Manusia; Menelaah Kembali Pemikiran Yusuf Al Qardhawi." *El-Banat, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 10 (2020): 20.
- Aibdi Rahmat. "Pemikiran Fiqih Al-Sayyid Sabiq dalam Bidang Ibadah." *Miqot* 33 (2009): 57.
- Al-Qur'an*. Bandung: Jabal Roudotul Jannah, 2010.
- Andini Putri. "Pemikiran Sayid Sabiq tentang Hak Asuh Anak Akibat Perceraian yang Disebabkan Murtaf dalam Kitab Fiqih Sunnah." UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Annisa Fitria dan Nisa Kamila Azzahra. "Analisa Yuridis Hak Asuh Anak dalam Putusan Pengadilan Agama Tigaraksa (Studi Kasus Putusan Nomor 6110/Pdt.G/2022/PA.Tgrs)." *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora* 5 (2025).
- Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor Penyebab Perceraian (perkara) di Provinsi Jawa Timur. "Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur," 14 Februari 2025. <https://jatim.bps.go.id/id/statisticstable/3/YVdoU1IwVmlTM2h4YzFoV1psWkViRXhqTlZwRFVUMDkjMw==/jumlah-perceraian-menurut-kabupaten-kota-dan-faktor-penyebab-perceraian--perkara--di-provinsi-jawa-timur--2018.html?year=2024>.
- Fadila Ramadona, Fehan Alya Rahmi Lubis, Mhd. Najib Sihab Siregar, dan Azmi Ayu Fauziah Batubara. "Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait." *Jurnal Edukatif* 3.
- Farihin. Hakim Pengadilan Agama. *Wawancara*. Bangkalan, 19 Desember 2025.

Gushairi. "Hadhanah Pasca Perceraian Kajian Perundang-Undangan Perkawinan Islam Kontemporer." *Supper User*, (2021): 20.

Husnatul Mahmudah, Juhriati, dan Zuhrah. "Hadhanah Anak Pasca Putusan Perceraian (Studi Komparatif Hukum Islam dan Hukum Positif Indonesia)." *Sangaji Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum 2* (2018).

Khufazo Ilman Putra, Siti Rohmah, Fakhurrazi, Usman, A. Farhan, M. Abdu Alfikri, dan Andi M. Azzami. "Hadhanah Akibat Perceraian Perspektif Fiqih dan Kompilasi Hukum Islam." *Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu*, 20.

Kompilasi Hukum Islam, Pasal 156 (1991).

Kompilasi Hukum Islam, Pasal 105 (1991).

Linda Azizah. "Analisis Perceraian Dalam Kompilasi Hukum Islam." *Al-'adalah X* (2012): 417.

M. Khalilurrahman. "Syaikh Yusuf Qardhawi Guru Umat Islam Pada Masanya." *Jurisdictie 2* (2011).

Miskari. "Pergalihan Hak Asuh Anak Kepada Ayah Sebab Perceraian Di Pengadilan Agama Mempawah; Studi Putusan Nomor 343/Pdt.G/2016/PA Mpw Dalam Perspektif Masalah." *Jurnal el-Qanuniy 7* (2021).

Muhammad Farid Zulkarnain. "Metode Istimbath Hukum Imam Madzhab tentang Hadhanah." *AL-GHARRA 1*.

Muhammad Nasiruddin Al-Albani. *Fikih Sunnah*. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2009.

Nunung Rodliyah, Delvi Liana, Chandra Muliawan, dan Rissa Afni Martinouva. "Pemberian Hak Asuh Anak (Hadhanah) dalam Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama Pesawaran (Studi Putusan: Nomor 0007/Pdt.G/2019/PA .Gdt.)." *JHM 02* (2021): 3.

Putusan Pengadilan Agama Bangkalan No. 1009/Pdt.G/2024/PA.Bkl, No. 1009/Pdt.G/2024/PA.Bkl (Pengadilan Agama Bangkalan Agustus 2024).

Ramli. *Fiqh Muqarran*. Yogyakarta: Nuta Media, 2020.

Savvy Dian Faizzati. “Hak Asuh Anak (Hadhanah) bagi Ibu yang Menikah lagi Perspektif Maqashid Syari’ah.” *Aijis* 1 (2024).

Sayyid Sabiq. *Fikih Sunnah, Jilid 1*. Diterjemahkan oleh Muhammad Nasiruddin Al-Albani. Cakrawala Publishing, 2009.

Sidi Ahyar Wiraguna. “Metode Normatif dan Empiris dalam Penelitian Hukum: Studi Eksploratif di Indonesia.” *Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan dan Hukum* 3 (2024).

Syamsuri, Anwar Fatoni, dan Setiawan bin Lahuri. “Konsep Penghimpunan Dana Zakat untuk Memberdayakan Ekonomi Umat: Studi Komparatif Antara Teori Sayyid Sabiq dan Yusuf Qardhawi.” *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* 4 (2020).

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (1974).

Wiwik Sri Widiarty. *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*. Yogyakarta: Publika Global Media, 2024.

Yusuf Qardhawi. 2017. *فقه الأسرة وقضايا المرأة*. تركيا: الدر الشامية, <https://surl.li/celnck>.
 ———. “موقع سماجة الشيخ يوسف القرضاوي.” *Yusuf al-Qardhawi website*, Diakses 20 September 2025.

Zulfan Efendi. *Pelaksanaan Eksekusi Hak Asuh Anak Hadhanah Terhadap Isteri Yang Keluar Dari Agama Islam (Murtad)*. Bintan: STAIN SAR press, 2019.